

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhankebidanan secara komprehensif.

1. Melakukan pengumpulan data subjektif Ny.I 28 tahun hamil ke 3 dengan usia kehamilan 40 minggu 2hari pernah abortus. Ibu bersalin normal dan lahir seorang bayi dengan jenis kelamin laki-laki. Masa nifas normal dalam keadaan baik dan ingin menjadi akseptor KB.
2. Melakukan pengumpulan data objektif Ny.I 28 tahun GIIPIIA0 usia kehamilan 40 minggu 2 haripemeriksaan fisik normal, hasil laboratorium protein urine(-) Hb 12 gr%. Ny.I ditolong dengan asuhan persalinan normal terdapat ruptur perineum derajat satu, bayi dilakukan IMD, diberikan injeksi Vitamin K setelah 1 jam dan 1 jam berikutnya diberi injeksi HB0,bayi lahir dengan berat badan 2700gram, panjang badan 49 cm, nilai abgar skor 8/9. Masa nifas Ny.I berlangsung dengan baik, TFU tidak teraba, lochea tidak ada dihari ke 42 dan ibu telah menggunakan KB yaitu KB Suntik 3 bulan.
3. Assesmen/analisis pada penelitian ini ditemukan diagnosa pada ibu hamil yaitu Ny.I umur 28 tahun GIIP
4. IIA0 hamil 40 minggu 2 hari janin tunggal hidup intra uteri. Pada ibu bersalin : Ny.I umur 28 tahun PIIIA0 inpartu kala IV. Pada ibu nifas

Ny.I 28 tahun post partum hari ke 42. Pada bayi: By. Ny.I usia 1 hari lahir normal dalam keadaan baik. Diagnosa untuk KB : Ny.I Dengan akseptor KBSuntik 3 bulan.

5. Penatalaksanaan pada saat ibu hamil yaitu : lakukan tes laboratorium untuk mengetahui HB, protein urine dan penyakit menular lainnya serta memberikan tablet FE. Pada saat persalinan melakukan asuhan persalinan normal 60 langkah, dan mengobservasi perdarahan dan kontraksi. Pada bayi baru lahir memastikan kehangatan bayi tetap terjaga dan mengajarkan tentang perawatan talipusat pada ibu. Pada masa nifas menjelaskan tentang perawatan luka perineum, perawatan payudara, dan konseling tentang tanda bahaya pada masa nifas, pada penatalaksanaan KB yaitu dilakukan konseling tentang keuntungan dan kerugian masing masing alat kontrasepsi serta efektifannya.

B. SARAN

1. Bagi puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

2. Bagi institusi Agar dapat menyediakan sarana prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana secara berkesinambungan (*contiunity of care*).